

PKM Pengelolaan Keuangan Keluarga di SMA Negeri 6 Barru

Muh. Ihsan Said Ahmad¹, Mustari², Marhawati³, Nudiana⁴, Andi Caesar To Tadampali⁵

¹Universitas Negeri Makassar; m.ihsansaid@unm.ac.id

²Universitas Negeri Makassar; mustari7105@unm.ac.id

³Universitas Negeri Makassar; marhawati@unm.ac.id

⁴Universitas Negeri Makassar; diana@unm.ac.id

⁵Universitas Negeri Makassar; andi.caesar@unm.ac.id

Article Info	Abstract
<p>Keywords: management; finance; family</p> <p>Kata Kunci: pengelolaan; keuangan; keluarga</p> <p>Article History Received: 2024-11-28 Reviewed: 2024-11-30 Accepted: 2024-12-04</p>	<p><i>The community service has a strategic role as an agent of change. The community service directly engages in community service by providing training assistance, counseling, guidance, mentoring and to raise awareness of the importance of family financial management. The community service method uses counseling and qualitative analysis. Providing training to partners on family financial management with the preparation stage of conducting observations, procuring training materials, submitting an application for implementation permits to the principal for training for teachers of SMA Negeri 6 Barru and preparing wifi and stationery and equipment used in the training. Based on the Community Service Activities that have been carried out by the community service team from the Faculty of Economics UNM which were carried out at SMA Negeri 6 Barru, it was concluded that there was a need for increased knowledge and understanding of teachers at SMA Negeri 6 Barru about family financial management, as well as the implementation of neat and good family financial management which was encouraged by the teachers of SMA Negeri 6 Barru.</i></p>
 Lisensi: cc-by-sa	<p>Abstrak</p> <p>Pengabdian mempunyai peran strategis sebagai agent of change. Pengabdian langsung terjun melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian bantuan pelatihan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan pentingnya pengelolaan keuangan keluarga. Metode pengabdian menggunakan penyuluhan dan analisis kualitatif dengan cara memberikan pelatihan kepada mitra mengenai pengelolaan keuangan keluarga dengan tahap persiapan mengadakan observasi, pengadaan alat dan bahan pelatihan, mengajukan permohonan izin pelaksanaan kepada kepala sekolah untuk pelatihan bagi para guru sekolah SMA Negeri 6 Barru, dan menyiapkan wifi dan alat tulis menulis dan bahan peralatan yang digunakan dalam pelatihan. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi UNM ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Barru, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman para guru di sekolah SMA Negeri 6 Barru tentang pengelolaan keuangan keluarga, serta penerapan pengelolaan keuangan keluarga yang rapi dan baik yang digalakkan oleh para guru-guru SMA Negeri 6 Barru.</p>
Corresponding Author	Muh. Ihsan Said Ahmad Universitas Negeri Makassar; m.ihsansaid@unm.ac.id
How to Cite (APA)	Ahmad, M. I. S., Mustari, M., Marhawati, M., Nudiana, N., & Tadampali, A. C. T. (2024). PKM Pengelolaan Keuangan Keluarga di SMA Negeri 6 Barru. <i>Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat</i> , 2(2), 55-62. https://doi.org/10.58227/intisari.v2i2.176

PENDAHULUAN

Mengurus keuangan rumah tangga memang tidak semudah membalikkan telapak tangan. Apalagi, kalau pemasukan keluarga tidak menentu, dan jika tidak cermat dalam mengelola keuangan bisa saja peribahasa besar pasak daripada tiang menghinggapai keuangan rumah tangga. Kestabilan ekonomi di keluarga merupakan salah satu faktor yang menentukan kebahagiaan keluarga, karena penghasilan yang tidak mencukupi kebutuhan hidup dapat menjadi penyebab utama terjadinya pertengkaran dalam keluarga (Ratnasari et al, 2021; Agustine, 2024).

Terjadinya ketidakstabilan dalam perekonomian keluarga bukan saja karena penghasilan yang tidak cukup, tetapi karena keluarga kurang bijaksana dalam membelanjakan uang atau pendapatan (Marviana et al., 2020; Novitasari, 2022; Rustamin et al., 2023; Hasanah et al, 2024). Oleh karena itu, agar keluarga stabil maka di dalam keluarga perlu membuat rencana anggaran belanja dan mengembangkan sikap yang mendukung terwujudnya kestabilan ekonomi keluarga, antara lain keterbukaan antara suami dan istri dalam hal keuangan karena dalam keluarga tidak ada “uangmu” atau “uangku” yang ada hanyalah “uang kita”. Sikap lain yang berhubungan dengan pelaksanaan rencana keuangan keluarga adalah sikap disiplin dalam melaksanakan apa yang telah direncanakan sehingga tidak akan terjadi banyak penyimpangan dari apa yang telah direncanakan. Latar belakang keluarga, nilai-nilai yang dianut dalam keluarga dan kebudayaan yang dimiliki mempengaruhi cara berpikir seseorang mengenai uang dan pengelolaannya (Siahaan & Vuspitasari, 2021; Oktaviani et al, 2024).

Biasanya seseorang malas dalam melakukan pencatatan terhadap pengeluaran keuangan. Permasalahan yang dialami Guru pada umumnya adalah masih memiliki pendapatan yang kurang atau masih belum sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan cadangan dana yang terbatas (Chartady et al., 2023; Pane, 2023). Guru harusnya belajar untuk mandiri secara financial dan bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat. Pada dasarnya seseorang sudah memperkirakan kebutuhan selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana akan habis sebelum waktu yang telah ditentukan. Hal ini terjadi karena pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan-kebutuhan yang mendadak dan itu mendesak. Pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga berhubungan dengan perilaku keuangan yang baik.

Perencanaan dan Pengelolaan keuangan juga sangat dibutuhkan agar seseorang dapat meningkatkan taraf hidupnya. Guru dengan beraneka ragam latar belakang akan memiliki pengetahuan dalam pengelolaan keuangan yang berbeda pada masing-masing individu. Sebagian besar guru tidak memiliki pengetahuan akan keuangan sehingga tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Ada juga guru yang mampu dalam mengelolah keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan uang tersebut untuk ditabung atau diinvestasikan dalam bentuk lain. Maka dari itu penting sekali guru menerapkan literasi keuangan dan sikap keuangan agar mampu menjadi guru yang pandai mengatur keuangan dan hidup lebih sejahtera di masa yang akan datang.

Maraknya sistem belanja *online* dan pusat perbelanjaan yang tersebar di mana-mana mengakibatkan perilaku guru semakin konsumtif dan cenderung melakukan pembelian yang impulsif. Akibatnya, perilaku guru dalam membeli kebutuhannya semakin tidak rasional. Sikap konsumtif yang tinggi menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak mudah. Kegiatan program PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) menjadi kebutuhan yang penting untuk menyelesaikan permasalahan guru tersebut, khususnya para guru di sekolah agar produktif secara ekonomi, termasuk pula sebagai guru secara umum guna meningkatkan kesejahteraannya secara komprehensif. Dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam literasi dan pengelolaan keuangan, maka dilakukan pelatihan yang diselenggarakan di SMA Negeri 6 Barru dalam bentuk PKM.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan metode penyuluhan dan analisis kualitatif dengan cara memberikan pelatihan kepada para guru SMA Negeri 6 Barru Provinsi Sulawesi Selatan sebagai mitra mengenai pengelolaan keuangan keluarga, dengan tahapan sebagai berikut: (1) *Tahap pertama*, memberikan pelatihan terhadap mitra mengenai pengelolaan keuangan keluarga dengan tahap persiapan mengadakan observasi, mengadakan bahan-bahan pelatihan,

mengajukan permohonan izin pelaksanaan kepada kepala sekolah untuk pelatihan bagi para guru, menyiapkan wifi dan alat tulis menulis, serta bahan peralatan yang digunakan dalam pelatihan; (2) *Tahap kedua*, merekrut para guru SMA Negeri 6 Barru yang akan mengikuti pelatihan, kemudian memotivasi guru sebagai peserta dan melakukan tes awal terhadap peserta yang akan mengikuti pelatihan; dan (3) *Tahap ketiga*, melakukan evaluasi kegiatan pelatihan yang dilakukan pada awal kegiatan, selama proses pelatihan berlangsung, dan pada akhir kegiatan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan cara membagikan daftar pertanyaan dalam bentuk objektif tes yang berkaitan dengan materi pelatihan untuk dijawab oleh para peserta. Selanjutnya, penyelesaian satu artikel ilmiah yang siap untuk diterbitkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan pengabdian kepada guru, terutama sebagai ibu rumah tangga, dapat mendapatkan tambahan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan keluarga, dapat terdorong untuk menerapkan manajemen keuangan keluarga dengan baik agar kondisi keuangan keluarga lebih tertata dan berdaya guna lebih baik, sehingga hasil akhirnya mampu mewujudkan keluarga yang makin sejahtera di SMA Negeri 6 Barru. Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan pelatihan dapat dikemukakan bahwa pelatihan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan oleh tim pelaksana. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasnya peserta pelatihan dalam mengikuti penyajian materi serta praktik yang diberikan.



Gambar 1. Penyampaian Materi Mengelola Keuangan yang Baik dan Benar

Diharapkan pada kegiatan pengabdian ini guru dapat diberikan informasi dan wawasan kepada ibu rumah tangga di SMA Negeri 6 Barru tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga. Mengingat pengelolaan keuangan keluarga merupakan salah satu peran seorang ibu di rumah, sehingga ibu rumah tangga menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini. Namun, ibu-ibu jarang diajarkan cara mengelola keuangannya sendiri. Sebaliknya, mereka dituntut untuk mengelola keuangannya sendiri. Selama ini, semua praktik pengelolaan keuangan bergantung pada pengulangan atau kebiasaan dari orang lain, seperti teman atau ibu. Kenyataannya, masih banyak perempuan yang belum menyiapkan keuangannya, yang berarti dana yang dikelolanya sering habis di tengah bulan. Utang merupakan solusi umum dalam situasi ini dan dianggap sebagai satu-satunya cara untuk menjaga keuangan keluarga. Oleh karena itu, banyak keluarga yang tidak memiliki tabungan maupun pendapatan yang membuat utang mereka bertambah ketika terjadi sesuatu yang tidak terduga dan memerlukan pengeluaran yang besar. Selain itu, banyak keluarga yang tidak mempertimbangkan untuk menabung untuk biaya kuliah anak-

anaknya karena pengeluaran yang tidak direncanakan mengakibatkan arus keuangan yang tidak direncanakan dan seringkali tidak lancar. Melihat permasalahan tersebut, diharapkan dengan diselenggarakannya kegiatan PKM ini, para ibu rumah tangga dan guru di SMA Negeri 6 Barru dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan keuangan keluarga dan terinspirasi untuk mengamalkannya guna mengoptimalkan keuangan keluarga.

Dalam merencanakan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain: (1) mengenali kondisi keuangan (harta benda apa yang kita miliki dan memiliki potensi nilai besar di masa yang akan datang); (2) menentukan keinginan; dan (3) menentukan keinginan utama. Pada saat menentukan keinginan, maka perlu dilakukan 3 hal sebagai berikut: (1) membuat seluruh keinginan yang hendak dicapai saat ini dan di masa yang akan datang; (2) apa yang diinginkan dan apa yang dibutuhkan; dan (3) menuliskan dana yang diperlukan dan waktu pencapaian. Untuk selanjutnya adalah menentukan keinginan utama.

Manusia memiliki keinginan yang tidak terbatas, namun sumber daya yang dimiliki atau kemampuan yang dimiliki terbatas. Contoh keinginan adalah membeli motor kedua, menyiapkan dana Pendidikan anak, membeli baju baru, maka prioritas yang disarankan adalah: (1) menyiapkan dana pendidikan anak; (2) membeli motor kedua; (3) membeli baju baru; dan (4) mempersiapkan dana darurat. Dana darurat adalah dana yang harus kita siapkan untuk keperluan-keperluan penting dan mendadak, contohnya kecelakaan, sakit, dan bencana. Jumlah dana yang harus dipersiapkan adalah 4 (empat) kali pengeluaran rutin per bulan. Dananya diperoleh dari uang tabungan.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa setelah dilakukan *pretes* dan *posttes*, peserta telah paham dalam mengelola keuangan rumah tangga, dapat melakukan perencanaan pengelolaan keuangan rumah tangga, dan melakukan pencatatan keuangan rumah tangga dengan baik, dan sisanya baru paham mengelola keuangan rumah tangga namun masih mengalami kesulitan dalam melakukan manajemen keuangan rumah tangga.



Gambar 2. Suasana Pelatihan PKM di SMA Negeri 6 Barru

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang dilaksanakan di SMA Negeri 6 Barru Provinsi Sulawesi Selatan dapat disimpulkan bahwa perlu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada para guru di SMA Negeri 6 Barru tentang pengelolaan keuangan keluarga, serta penerapan pengelolaan keuangan keluarga yang rapi dan baik yang digalakkan kepada para guru-guru SMA Negeri 6 Barru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor Univrsitas Negeri Makassar (UNM) atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan para guru di SMA Negeri 6 Barru yang telah menyiapkan fasilitas, mengikuti monitoring, dan mengisi evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

REFERENSI

- Ahmad, M. I. S., Hasan, M., Arisah, N., Subur, H., & Fatmawati. (2023). PKM Kewirausahaan Informal Pembuatan Bakpia “Bakples”. *Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 67–74. <https://doi.org/10.58227/intisari.v1i2.79>
- Agustine, L. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Desa Retok. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ...*, 3(2), 51–56. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/3058>
- Chartady, R., Satria, H., Hardiansyah, R., Monalisa, D., Taher, I. B., Suranta, J. E., Hendri, A., Keuangan, P. P., & Keuangan, L. (2023). Penerapan Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Sebondong Pereh. *Community Development Journal*, 4(6), 13177–13180.
- Hasanah, H., Fatkar, B., Afriza, D. S. D., & Shadiq, T. F. (2024). Strategi Manajemen Keuangan Rumah Tangga: Langkah Menuju Kesejahteraan Ekonomi Keluarga. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 63-71. <https://doi.org/10.58192/karunia.v3i3.2566>
- Marviana, R. D., Nurhayati, N., & Asnawi, M. (2020). Pkm Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelompok Menabung Seroja Di Desa Tapak Kuda. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 155–161. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.598>
- Novitasari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*, 1(2), 386–406. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.70>
- Oktavianti, S., Haqiqi, T. M., Rahmania, V., Shalahuddin, M., & Zainal, R. I. (2024). Pengelolaan keuangan rumah tangga Ibu-Ibu Anggota Koperasi Muslimah Al-Hidayah Berperan Pada Peningkatan Literasi Keuangan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2), 496-501. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v7i2.6923>
- Pane, S. P. R. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019-2020 Universitas Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Ratnasari, S. L., Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Sucahyo, G. (2021). PKM mengelola keuangan rumah tangga pada ibu-ibu di Kecamatan Sagulung Kota Batam untuk menuju keluarga sejahtera. *Jurnal Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 35-40. <https://doi.org/10.14414/kedaymas.v1i1.2415>
- Rustamin, A. H. A., Rossanty, N. P. E., & Adda, H. W. (2023). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Desa Kaliburu. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(2), 139–143.
- Siahaan, S. V. br., & Vuspitasari, B. K. (2021). Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga desa sebetung menyala kalimantan barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 106–113. <https://doi.org/>
- Siahaan, S. V. br., & Vuspitasari, B. K. (2021). Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga desa sebetung menyala kalimantan barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(1), 106–113. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3315/pdf>

